

FENOMENA UJARAN KEBENCIAN TERHADAP PRESIDEN JOKOWI DIMEDIA SOSIAL (Studi Netnografi di media sosial Twitter)

Oleh:

Belinda Bunga Nagari

Dosen Pembimbing

Totok Wahyu Abadi

Progam Studi

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

27 Mei, 2023



Pendahuluan

Media sosial menurut Chriss Gret yaitu media sosial merupakan alat, jasa dan komunikasi yang memfasilitasi hubungan antar orang yang satu dengan yang lain yang memiliki kepentingan yang sama. Media sosial dapat digunakan untuk kebebasan berekspresi yang dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan, namun disetiap kebebasan yang dilakukan terdapat norma-norma yang berlaku agar kebebasan tidak mengarah pada suatu ujaran kebencian (hate space) yang saat ini membutuhkan perhatian tegas. Ujaran kebencian (hate Space) dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti, diskriminasi, kekerasan, penistaan, penghinaan, pencemaran nama baik. Penghasutan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok tertentu yang terjadi akibat CyberCrime atau penyalahgunaan teknologi sehingga dapat menimbulkan kejahatan dan dampak negative lainnya. Pemanfaatan media sosial akan terus meningkat dari tahun ketahun dan akan terus menimbulkan fenomena baru, dan setiap individu menjadi memiliki kebebasan untuk mengungkapkan apa pun dalam sosial media mereka dan penyebaran situs-situs berita akan dengan mudah di share di media sosial mereka untuk dapat dikomentari oleh pengguna lainnya.

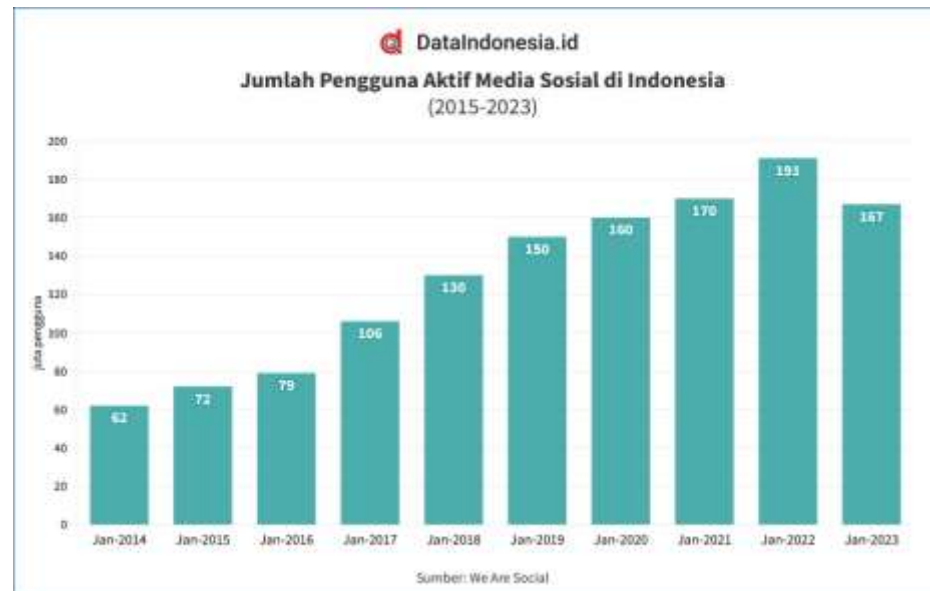
Pendahuluan

- Feneomena ujaran kebencian secara tidak langsung dapat mengubah cara individu dalam berkomunikasi dan lebih mudah, mulai dari Komunikasi di dunia nyata menjadi Komunikasi di dunia maya. Walaupun Komunikasi dilakukan dengan dua arah namun tidak jarang Komunikasi yang terjadi diterima oleh satu pihak dan pihak lainya dapat melakukan komentar buruk atau jahat tanpa tau siapa yang memberikan komentar. Begitu halya dengan eksistense seseorang dalam menggunakan media sosial yang dapat diukur mengenai seberapa aktif seseorang sebagai kepemilikan akun yang ada dimedia sosial.(Yusuf *et al.*, 2022)

Pendahuluan

Gambar 1. Jumlah pengguna aktif media diIndonesia

Sumber: DataIndonesia.co.id



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

□ Apa faktor penyebab terjadinya ujaran kebencian?

Metode

Jenis Penelitian	Objek Penelitian	Fokus Penelitian
Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Netnografi, berdasarkan buku Robert V Konzinets yang berjudul Netnography : Doing Ethnographic Research Online. Netnografi merupakan studi yang berfokus untuk memahami ruang siber yang berisikan orang-orang yang melakukan interaksi satu Sama lain sehingga mampu membentuk budaya dan sistem masyarakat tersendiri. (Waruwu and Vera, 2020)	Objek penelitian ini merujuk berdasarkan data yang diambil melalui penuluran secara online menggunakan media sosial Twitter yang memuat informasi ujaran kebencian terhadap Presiden Joko Widodo yang bersumber pada akun @bams yang terlibat langsung pada fenomena ujaran kebencian yang dilakukan diakun media sosial twitter berdasarkan unggahan teks, gambar maupun video.	Dengan memfokuskan pada factor penyebab terjadinya fenomena ujaran kebencian yang dilakukan dimedia sosial.

Hasil

- ❑ Berdasarkan hasil dari penelitian fenomena ujaran kebencian dapat terjadi karena beberapa aspek yaitu:
 1. Kemudahan dalam penggunaan sosial media.
 2. Tidak mengerti mengenai makna ujaran kebencian.
 3. Mudah terprovokasi.
 4. Efek dalam diri.
 5. Pelampiasan rasa emosi.

Pembahasan

Terdapat beberapa alasan yang mendasar pada penelitian ini yaitu,

- ❑ Adanya perbuatan provokasi yang dilakukan oleh akun twitter yang mengarah pada ujaran kebencian yang ditujukan oleh keberadaan individu atau kelompok tertentu, kemudian, ujaran kebencian yang dilontarkan mengandung makna bahwa kelompok tertentu lebih rendah dari individu tersebut. Sehingga pelaku memiliki tujuan tidak hanya untuk menyakiti secara psikis melainkan juga menyakiti secara nyata.
- ❑ Ujaran kebencian yang dilakukan oleh akun twitter @bams memiliki tujuan yang mengarah pada diskriminasi, permusuhan yang mengarah pada perpecahan untuk membenci satu sama lain, adanya rasa tidak terima terhadap eksistensi seseorang yang pelaku tidak sukai.
- ❑ Perkembangan teknologi saat ini, proses penyampaian informasi menjadi hal penting untuk saling mengetahui mengenai apa yang terjadi diberbagai belahan dunia. Sehingga memicu perubahan pada masyarakat, baik untuk perubahan yang lebih baik ataupun sebaliknya. masyarakat pengguna media sosial dapat mengalami pergeseran baik yang Nampak maupun tidak, sehingga etika, budaya dan norma menjadi bias dan dapat menimbulkan konflik. Hal ini disebabkan karena adanya pertentangan yang tidak sesuai dengan kepentingan, tujuan dan kebutuhan sosial maupun psikologis, sehingga membuat pelaku akun @bams menjadi seseorang yang antagonis dan emosional. Sehingga banyak dari kelompok minoritas yang menjadi sasaran alasan konflik itu terjadi.

Temuan Penting Penelitian

- ❑ Ujaran kebencian dapat menyebabkan hilangnya etika dan norma dalam berkomunikasi. Karena dengan perkembangan era digital membuat seseorang dengan mudah berkomunikasi dan saling melontarkan informasi namun tidak semua orang mampu memanfaatkan dengan sisi positif, banyak yang menyalahgunakan untuk menimbulkan konflik dan kebencian ditengah masyarakat dengan melakukan penyebaran ujaran kebencian. Khususnya bagi masyarakat awam yang belum paham mengenai makna dan bentuk ujaran kebencian.
- ❑ Banyak pengguna sosial media yang menggunakan akun palsu (fake accaount) guna untuk menutupi identitas aslinya sehingga akan dengan bebas melakukan penyebaran ujaran kebencian. Yang kebanyakan digunakan untuk mendukung atau menjatuhkan pihak tertentu.

Manfaat Penelitian

- ❑ Manfaat Teoritis : Dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya, mengenai fenomena ujaran kebencian agar lebih banyak yang mengerti dan paham akan tindakan ujaran kebencian. (dalam hal bentuk dan penyebab nya).
- ❑ Manfaat Praktis bagi pengguna media sosial : Diera digital yang semakin berkembang semakin maju diharapkan masyarakat lebih bijak untuk bersosial media sesuai dengan etika dan norma.
- ❑ Manfaat praktis bagi penulis: Dapat bermanfaat dan digunakan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan.

Kesimpulan

□ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan ujaran kebencian serta faktor-faktor yang menyebabkan @bams menggunakan hasutan, hinaan, dan provokasi dalam bentuk postingan berupa teks, gambar, atau video di akun media sosialnya. Dan memiliki makna tes ujaran kebencian yang memuat perihal politik, sosial, ras, suku dan etnis. Pelaku ujaran kebencian menggunakan akun media sosial nya sebagai pelarian untuk menumpahkan rasa emosi, benci kepada seseorang. Pembahasan yang dilakukan pelaku sering kali menggunakan kata-kata yang kasar yang membahas informasi seputar sosok Jokowi dan pendukungnya yang menimbulkan pro dan kontra. Hal ini menjadikan hilangnya etika dan norma dalam berkomunikasi. Karena dengan perkembangan era digital membuat seseorang dengan mudah berkomunikasi dan saling melontarkan informasi namun tidak semua orang mampu memanfaatkan dengan sisi positif, banyak yang menyalahgunakan untuk menimbulkan konflik dan kebencian ditengah masyarakat dengan melakukan penyebaran ujaran kebencian. Penelitian di buat dengan harapan untuk masyarakat agar lebih bijak untuk bersosial media sesuai dengan aturan etika dan norma dan dapat mengguakan media

